NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM *KUMPULAN SYAIR BUNGE JAMBU* KARYA SYAZSYA KAYUNG

SKRIPSI

OLEH

LIONY VIDYA NADELA

F1011191025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM *KUMPULAN SYAIR BUNGE JAMBU* KARYA SYAZSYA KAYUNG

SKRIPSI

Sebagai Syarat Memeroleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh:

LIONY VIDYA NADELA

F1011191025

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

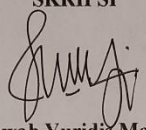
PONTIANAK

2024

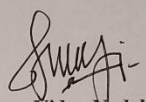
LEMBAR PENGESAHAN

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM *KUMPULAN SYAIR BUNGE JAMBU* KARYA SYASZYA KAYUNG

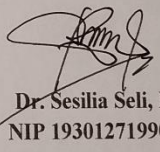
SKRIPSI



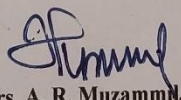
Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
Peneliti



Liony Vidya Nadela
F1011191025

Pembimbig Pertama,	Pembimbing Kedua,
	
Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd.	**Dr. Sesilia Seli, M.Pd.**
NIP 196105111988101001	**NIP 1930127199002201**

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

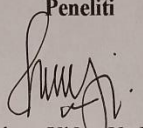


Drs. A. R. Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

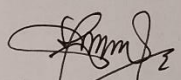
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM *KUMPULAN SYAIR BUNGE JAMBU* KARYA SYASZYA KAYUNG

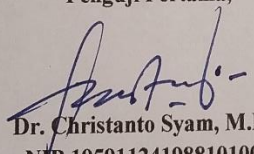
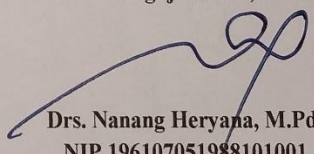
SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada Peneliti

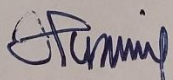


Liony Vidya Nadela
F1011191025

Pembimbig Pertama,	Pembimbing Kedua,
	
Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd.	**Dr. Sesilia Seli, M.Pd.**
NIP 196105111988101001	**NIP 1930127199002201**

Penguji Pertama,	Penguji Kedua,
	
Dr. Christanto Syam, M.Pd.	**Drs. Nanang Heryana, M.Pd.**
NIP 195911241988101001	**NIP 196107051988101001**

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Drs. A. R. Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM *KUMPULAN SYAIR BUNGE JAMBU* KARYA SYASZYA KAYUNG

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
Peneliti

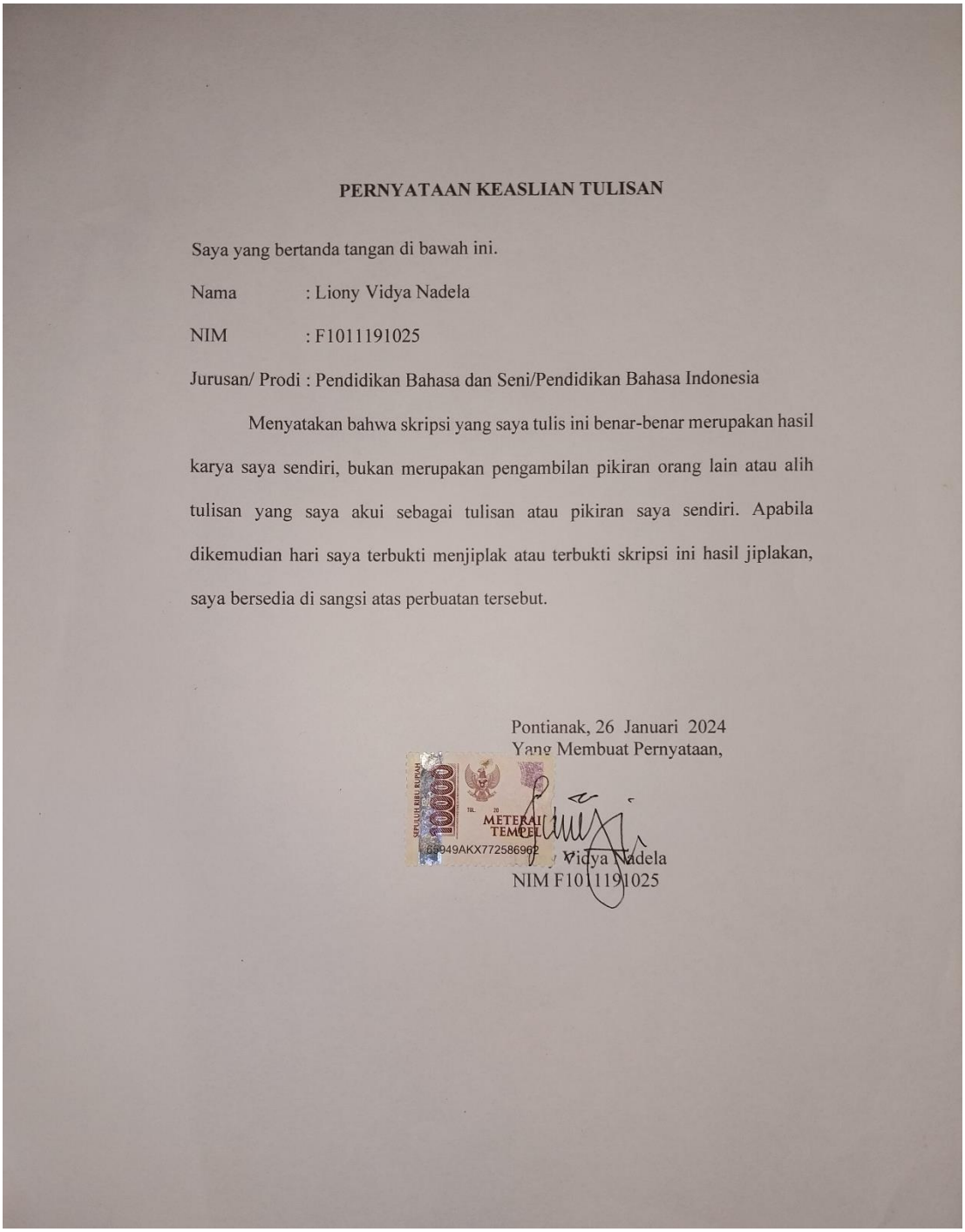
Liony Vidya Nadela
F1011191025

Pembimbig Pertama,	Pembimbing Kedua,
Dr. Antonius Totok Priayadi, M.Pd.	**Dr. Sesilia Seli, M.Pd.**
NIP 196105111988101001	**NIP 1930127199002201**

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 19660401199110210001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Liony Vidya Nadela

NIM : F1011191025

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan pikiran orang lain atau alih tulisan yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti menjiplak atau terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia di sangsi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 26 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Vidya Nadela

NIM F1011191025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* karya Syazsya Kayung dan implementasinya di sekolah. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif berbentuk kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data dan data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan syair yang berjudul *Kumpulan Syair Bunge Jambu* dan data berupa kutipan baris atau bait yang bersumber dari buku kumpulan syair dengan menggunakan teknik studi dokumenter. Hasil analisis menunjukan bahwa dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* nilai pendidikan yang bersumber dari olah hati meliputi religius, jujur, tanggung jawab, peduli sosial, dan peduli lingkungan. Nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah pikir meliputi kreatif, menghargai prestasi, dan rasa inguntahu. Nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah raga meliputi mandiri, kerja keras, dan bersahabat/komunikatif. Nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa meliputi toleransi, demokratis, cinta damai, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Kumpulan Syair Bunge Jambu

ABSTRACT

This research aims to analyze and interpret the character education values in the poetry collection "Kumpulan Syair Bunge Jambu" by Syazsya Kayung and their implementation in schools. The research method employed in this research is descriptive qualitative with a sociological literary approach. Data sources used is the poetry collection book titled "Kumpulan Syair Bunge Jambu," and the data consist of excerpts or lines derived from the poetry collection using documentary study techniques. The analysis results reveal character education values found in "Kumpulan Syair Bunge Jambu" sourced from emotional cultivation include religiosity, honesty, responsibility, social care, and environmental concern. Values originating from intellectual cultivation encompass creativity, appreciation of achievements, and curiosity. Character education values from physical activities involve independence, hard work, and friendliness/communicativeness. Values derived from emotional and aesthetic cultivation include tolerance, democracy, love for peace, patriotism, and national spirit.

Keywords: Character education, Bunge Jambu Poetry Collection

MOTTO

Sekiranya lenyap akhlak dalam diri seseorang, tiadalah nilai sebuah kehidupan walau disulami dengan beribu kemuliaan.

-Husein Jafar Al-Hadar-

Tidak peduli betapa sulitnya sesuatu, saya akan selalu posistif dan tersenyum seperti orang bodoh.

-PCY-

BIODATA PENULIS

1. Nama	: Liony Vidya Nadela	
2. NIM	: F1011191025	
3. Tempat, Tanggal Lahir	: Nanga Menunuk, 17 Desember 2000	
4. Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
5. Jenis Kelamin	: Perempuan	
6. Agama	: Islam	
7. Alamat	: Komp. Mutiara Villa Sepakat, No. A3	
8. Nomor Telepon	: 0812-5751-1634	
9. Surel	: lionyvidya17@student.untan.ac.id	
10. Riwayat Pendidikan	: a. SD Negeri 11 Menunuk	
	: b. SMP Negeri 1 Belimbing	
	: c. SMA Negeri 1 Nanga Pinoh	
	: d. FKIP Universitas Tanjungpura	
11. Tahun Masuk FKIP	: 2019	
12. Nama Orang Tua	: a. Ayah	: Hariyono
	: b. Ibu	: Suharti
13. Pekerjaan Orang Tua	: a. Ayah	: Pedagang
	: b. Ibu	: Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikat rahmat-Nya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung" ini sebagai syarat untuk memeroleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini dapat selesai dengan bantuan dan dorongan berbagai pihak selama proses perencanaan dan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

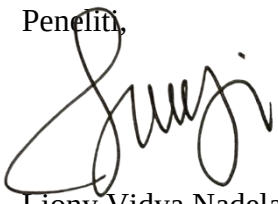
1. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd. Selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan saran yang membangun selama proses penyusunan penelitian ini.
2. Dr. Sesilia Seli, M.Pd. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing kedua yang telah membimbing dan membantu peneliti sejak mahasiswa baru hingga saat ini, dan memberikan arahan mengenai penelitian yang diajukan.
3. Dr. Christanto Syam, M.Pd. selaku penguji pertama yang telah berkenan untuk menjadi penguji serta bersedia memberikan kritik, pendapat, dan saran untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.
4. Drs. Nanang Heryana, M.Pd. selaku penguji kedua yang telah berkenan untuk menjadi penguji serta bersedia memberikan kritik, pendapat, dan saran untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

5. Dr. Henny Sanulita, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan banyak kesempatan dan fasilitas, baik waktu dan tenaga bagi mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Indonesia untuk berkonsultasi dan mengikuti program-program kampus yang ada.
6. Dr. Patriantoro, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memudahkan mahasiswa/i.
7. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memudahkan mahasiswa/i.
8. Seluruh Dosen dan Staf Progran Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah berjasa, baik dalam bentuk waktu dan tenaga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tanjungpura.
9. Dedy Ary Asfar, M.Let. selaku pembimbing ketika magang di Badan Riset dan Inovasi Nasional yang merekomendasikan data penelitian berupa syair yang peneliti gunakan saat ini.
10. Syazsya Kayung alias Sayyid Zolkarnain Syahab, selaku penulis Kumpulan Syair Bunge Jambu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan analisis pada tulisan beliau dan memberikan kesempatan untuk diwanwancarai terkait karyanya.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Mamak yang telah mendukung peneliti secara penuh untuk mencapai cita-cita, serta seluruh keluarga yang peneliti sayangi dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini.

12. Teman-teman PBI 2019 dan Keluarga Besar Himbasi yang telah berjuang bersama peneliti sejak menjadi mahasiswa dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini.
13. Teman-teman Aliansi Pidato, Konsonan, Reviewer, Menuju Skripsi, Kegabutan, Beloved People A, Temarine. Secara khusus, peneliti berterima kasih pada Weni, Jijil, Tyas, Mila, Mima, Queena, Utari, Putri Neni, Bang Supri, Bang Iqbal, Bang Rizky, Bagus, Kak Kiki, dan sahabat peniliti sejak SMA Whisa Asparida yang telah memberikan dukungan, hiburan, dan penguatan dalam proses menempuh pendidikan hingga skripsi ini selesai ditulis.

Akhir kata, peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, kritik, dan saran yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kesusastraan Indonesia.

Pontianak, 26 Januari 2024
Peneliti,



Liony Vidya Nadela
F1011191025

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

MOTTO vii

BIODATA PENULIS viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Penelitian 12

C. Tujuan Penelitian 13

D. Manfaat Penelitian 14

E. Ruang Lingkup Penelitian 15

F. Penjelasan Istilah 16

BAB II KAJIAN TEORI 19

A. Syair 19

B. Nilai Pendidikan Karakter 24

C. Pembelajaran Sastra di Sekolah 40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 56

A. Metode Penelitian 56

B. Bentuk Penelitian 56

C. Pendekatan Penelitian 57

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data 59

E. Teknik Keabsahan Data 60

F. Teknik Analisis Data 62

BAB IV PEMBAHASAN 64

A. Nilai Pendidikan Karakter yang Bersumber dari Olah Hati 64

B. Nilai Pendidikan Karakter yang Bersumber dari Olah Pikir 95

C. Nilai Pendidikan Karakter yang Bersumber dari Olah Raga 102

D. Nilai Pendidikan Karakter yang Bersumber dari Olah Rasa dan Karsa 120

E. Rancangan Rencana Pembelajaran 137

BAB V PENUTUP 177

A. Simpulan 177

B. Saran 178

DAFTAR PUSTAKA 180

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Nilai Pendidikan Karrakter yang Bersumber dari Olah Hati.....93

Tabel IV.2 Nilai Pendidikan Karakter yang Bersumber dari Olah Pikir 101

Tabel IV.3 Nilai Pendidikan Karakter yang Bersumber dari Olah Raga.....119

Tabel IV.4 Nilai Pendidikan Karakter yang Bersumber dari Olah Rasa dan Karsa 136

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan penjelasan istilah.

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan hal terpenting dan hal yang paling mendasar yang baik untuk ditanamkan sedini mungkin. Istilah karakter juga bersinggungan dengan etika, karena umumnya individu yang dianggap memiliki karakter baik mampu bertindak berdasarkan etika dan norma yang berlaku pada masyarakat.

Pembentukan pendidikan karakter merupakan tujuan pendidikan nasional, yang telah diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka diperlukan usaha dari lembaga formal pendidikan dan guru, namun pembentukan karakter tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan formal pendidikan saja. Pendidikan karakter juga bisa diperoleh seseorang melalui kebudayaan.

Seperti yang diketahui, kebudayaan mencakup semua yang dapat dipelajari oleh anggota masyarakat. Kebudayaan itu sendiri terdiri dari pelaku-pelaku yang normatif atau berdasarkan norma yang ada, yakni mencakup cara-cara berfikir, bertindak dan merasakan. Dalam kebudayaan, sesuatu tersebut dapat berupa pengetahuan, kepercayaan, kesenian, adat-istiadat, hukum dan sebagainya. Salah satu bentuk kebudayaan yang tidak boleh luput dari perhatian adalah sastra.

Sastra dan kebudayaan selalu dikaitkan dengan nilai-nilai positif. Sastra lisan mengandung nilai-nilai luhur yang patut diteladani oleh masyarakat masa kini, terutama pada generasi penerus bangsa untuk mengimbagi pengaruh budaya asing yang masuk memengaruhi karakter generasi bangsa. Untuk itu, pendidikan karakter perlu terus dilakukan, terutama yang mengangkat kebudayaan sebagai media pembelajarannya, sebagai pengingat dan apresiasi budaya bangsa yang memuat nilai-nilai karakter yang berbudi luhur.

Sastra adalah manifestasi kebudayaan yang berkutat pada tulisan yang menjadikanya sebuah karya sastra. Menurut Sehandi (2018), karya sastra dapat diartikan sebagai hasil ekspresi pengarang yang bersifat imajinatif, kreatif, dan fiktif yang dapat disalurkan dengan media, yaitu bahasa (hlm.40). Artinya, karya sastra merupakan usaha pengarang untuk merekam jiwanya dengan menggunakan bahasa sebagai media dan tulisan sebagai hasil dari karya untuk disampaikan kepada pembacanya. Dalam karya sastra inilah terdapat pemikiran dan gagasan dari pengarang untuk menyampaikan nilai-nilai dengan estetika bahasa dan pengayatan batin pengarang. Namun, karya sastra tidak semata-mata berbentuk tulisan, tetapi dapat pula berbentuk lisan.

Sastra lisan adalah salah satu bentuk kebudayaan yang ada di tengah-tengah masyarakat, yang secara turun-temurun diwariskan dari generasi ke generasi. Setiap daerah memiliki sastra lisan yang terus dijaga oleh masyarakat, karena sastra lisan merupakan bagian kebudayaan yang dipelihara dan dilestarikan secara turun-temurun.

Salah satu sastra lisan yang masih ada saat ini adalah syair. Syair merupakan puisi lama dan merupakan bagian dari masyarakat melayu yang umum digunakan sebagai media hiburan yang berisi nilai-nilai di dalamnya. Sebagai salah satu daerah yang mayoritas bersuku Melayu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat memiliki syair khas yang dikenal dengan Syair Gulung.

Menurut Effendy (dalam Kayung, 2003), Syair Gulung adalah syair yang digulung dan digantung di leher burung (dekorasi). Kosa kata yang terdapat pada syair melayu Ketapang merupakan perpaduan antara pembendeharaan bahasa melayu Ketapang dan kosa kata syair melayu pada umumnya. Maka tidak heran jika terdapat kosa kata seperti *adinde, kakande, bite, duli, peri, bahari*, dan sebagainya (hlm.vi).

Selain kosa kata, hal unik yang dapat ditemukan dalam syair melayu Ketapang adalah syair yang berbentuk cerita. Syair-syair ini menyerupai novel dengan penceritaan yang objektif yang mengisahkan peristiwa sejarah, cerita-cerita daerah, legenda, maupun dongeng yang disampaikan melalui syair.

Kumpulan Syair Bunge Jambu merupakan syair dari Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat yang ditulis oleh Sayyid Zolkarnain Syahab, atau yang lebih dikenal dengan nama pena Syazsya Kayung lahir di Ketapang, 31 Mei 1968. Syazsya Kayung merupakan sastrawan daerah dan alumni dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Sebagai sastrawan Kalimantan Barat, Syazsya Kayung memiliki sederet prestasi yang patut dibanggakan. Di antaranya adalah penghargaan Pondok

Terakhir (Harian Akcaya), Ashshidiq Intelektual Forum Bandung, dan meraih hadiah klasifikasi fiksi oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Penelitian ini menggunakan *Kumpulan Syair Bunge Jambu* karya Syazsya Kayung dipilih sebagai objek penelitian karena kumpulan syair tersebut merupakan bagian dari kekayaan kebudayaan Kalimantan Barat yang harus diapresiasi dan dilestarikan, serta buku kumpulan syair ini merupakan buku bermutu yang dipilih oleh Program Pustaka Regional Pontianak-Yayasan Adikarya IKAPI, dan merupakan hasil kerja sama dengan *The Ford Foundation*. Selain itu, buku kumpulan syair ini juga dapa dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra disekolah, sehingga tidak hanya bermanfaat untuk melestarikan sastra daerah, tetapi juga untuk pendidikan.

Dalam kumpulan syair tersebut terdapat lima syair. Pertama *Syair Puteri Tudung Pekapur*, syair ini menceritakan kisah seorang Putri yang bernama Tudung Pekapur yang berparas cantik jelita. Suatu ketika, di awal pernikahannya Putri ingin bertamasya keliling dunia dengan kapal pesiar kerajaan bersama Raja Muda, para pengawal dan dayang-dayang hingga sampailah di Tanah Kayung. Disanalah dimulai kisah hantu Kekiwi yang menyamar menjadi Putri Tudung Pekapur.

Kedua *Syair Kedondong*, syair ini menceritakan kisah pohon kedondong raksasa yang menutupi seluruh kota Kayung, sehingga para warga kesulitan untuk menjemur padi. Konon katanya, pohon kedondong tersebut dijaga oleh penunggu (makhluk ghaib). Terdengar gendering dan nyanyian yang jelas pada malam hari. Pohon kedondong tersebut sasngat sulit ditebang, ia selalu utuh saat dikapak.

Segala usaha dilakukan, namun semuanya gagal. Namun akhirnya pohon kedondong takluk oleh kelembutan beliung timah dan tabero.

Ketiga *Syair Pulau Tempoyak,* syair ini menceritakan tentang seorang janda dan anak laki-lakinya yang tinggal di pesisir pantai Ketapang. Mereka hidup dengan serba kekurangan, dan karena kekurangan para warga setempat sering menghina dan merendahkan mereka. Meski demikian ibu dan anak itu tetap tabah dalam menjalani kehidupan. Suatu saat, sang anak merantau, berbekal tempoyak, makanan kesukaannya. Tinggallah ibunya dirundung kesepian. Ternyata sang anak menjadi orang kaya dan sukses di perantauan, hingga ia malu mengakui sang ibu, ia lupa daratan, dan menjadi anak durhaka. Tuhan mengutuk perbuatan anak durhaka, maka terdamparlah kapalnya serta tempoyak persembahan ibunya. Tempat tersebut kini menjadi Pulau Tempoyak, di Kuala Pendek, Ketapang.

Keempat *Syair Bunge Jambu*, syair ini menceritakan tentang seorang bujang yang bertemu dengan bunga jambu jelmaan Putri dan menikahlah keduanya. Pasangan yang saling mencintai, pertemuan putri kayangan dan pemburu tersebut merupakan saat mereka sama-sama berkelana. Namun, ternyata jodoh mereka tidaklah kekal. Karena lilin kesayangan sang ibu mertua, mereka beripsah.

Kelima *Syair Puteri Ikan,* syair ini menceritakan tentang kisah manusia dengan Putri Ikan dengan mendeskripsikan alam sungai, dan hutan-hutan kecil membuat kisah ini membawa pembaca ke alam yang murni dahulu kala. Betapa asyiknya sebatang kara berteman dengan alam, tanpa peduli siapa dirinya. Hingga suatu saat Putri Ikan bermaksud untuk menemani hidupnya. Namun, jodoh tetaplah ada di tangan Tuhan.

Dari lima judul syair tersebut, terdapat syair yang menjadi judul utama yaitu *Syair Bunge Jambu*. Menurut penulis, *Syair Bunge Jambu* dipilih sebagai judul utama buku kumpulan syair tersebut karena *Syair Bunge Jambu* memiliki cerita yang sangat indah. Ada sentuhan langsung manusia dan alam semesta lain sebagai tokoh. Keterlibatan secara personifikasi begitu terasa. Kisahnya yang langka, tetapi membuat kesan dekat dengan pembaca, mengandung misteri yang membuat penasaran. Secara pribadi, penulis menganggap bahwa *Kumpulan Syair Bunge Jambu* memiliki nilai moral dan psikologis yang terasa nyata. Terkait urutan *Syair Bunge Jambu* diletakan pada urutan empat pada buku kumpulan syair tersebut adalah trik dan keunikan dari penulis. Alasanya adalah untuk membuat pembaca memiliki rasa ingin tahu yang lebih luas dengan membaca sistematis judul lainya.

Adapun alasan memilih analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung adalah karena pendidikan karakter merupakan topik yang sangat menarik dan selalu aktual untuk diteliti. Syair sebagai salah satu bentuk kebudaan melayu dan hasil dari ungkapan kreatifitas pengarang memiliki nilai-nilai, salah satunya adalah pendidikan karakter. Setiap nilai-nilai pendidikan penting bagi setiap lini kehidupan. Selain digunakan sebagai hiburan, syair juga dapat digunakan sebagai media untuk belajar nilai-nilai pendidikan, pedoman menjalani kehidupan sebagai manusia yang beradab. Selain itu, hasil analisis *Kumpulan Syair Bunge Jambu* karya Syaszya Kayung dapat di implementasikan sebagai bahan ajar di sekolah.

Implementasi hasil penelitian terlebih untuk dijadikan bahan pembelajaran harus memiliki beberapa kriteria aspek. Pertama, dapat ditinjau dari aspek kurikulum, pada kurikulum merdeka terdapat materi pokok mengenai puisi rakyat. Kedua, dapat ditinjau dari tujuan pembelajaran sastra, pembelajaran terpadu sastra dapat memperkenalkan budaya, mempertajam imajinasi, memperluas wawasan, pengetahuan, dll. Ketiga, dapat ditinjau dari aspek pemilihan bahan ajar yakni kepentingan, kebermanfaatan, ketertarikan, dan kelayakan ajar. Keempat, dilihat dari aspek keterbacaan, karya sastra yang digunakan harus jelas.

Kumpulan Syair Bunge Jambu karya Syaszya Kayung dapat digunakan sebagai bahan ajar materinya sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dapat digunakan sebagai media perkenalan budaya dan pengetahuan terkait nilai-nilai di dalamnya kepada peserta didik. Kemudian kumpulan syair tersebut penting untuk dipelajari karena merupakan warisan budaya, memiliki manfaat pengetahuan dan moral, dapat diajarkan, serta menjadi materi yang menarik. *Kumpulan Syair Bunge Jambu* karya Syaszya Kayung juga menggunakan bahasa melayu yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh peserta didik.

Dalam Kurikulum Merdeka, di jenjang SMP/MTs terdapat Capaian Pembelajaran yang sesuai dengan fokus penelitian, salah satunya adalah peserta didik mengembangkan kopetensi diri melalui pajanan teks pendidikan karakter. Kemudian, pada Tujuan Pembelajaran terdapat Bab yang menyajikan puisi rakyat sebagai bahan ajar, termasuk syair. Tepatnya pada Tujuan Pembelajaran *7.2.3 Peserta didik menganalisis informasi dari teks yang dibaca atau didengar dengan menjawab pertanyaan tentang "Syair" yang diperdengarkan padanya.* Selain itu

terdapat elemen Profil Pelajar Pancasila yang merupakan tujuan pendidikan nasional.

Sementara itu, penelitian yang relevan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter sudah pernah dilakukan, di antaranya adalah:

1. Skripsi Halimah Tahun 2021 yang berjudul "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari". Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Hasil penelitian tersebut ditemukan beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai rasa ingin tahu, nilai bersahabat/komunukatif, nilai gemar membaca, nilai peduli sosial, serta hasil analisis ini diimplementasikan sebagai bahan ajar di sekolah dalam bentuk Rancangan Pelaksaan Pembelajaran (RPP), kelas XII SMA.

   Berdasarkan hasil analisis dalam skripsi oleh Halimah ini diharapkan pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif yang ada didalamnya dan menjadikan novel tersebut sebagai objek penelitian dengan kajian yang berbeda, serta implementasi dari hasil penelitiannya dapat digunakan dengan baik dan nilai-nilai yang ada pada implementasi dapat menjadi renungan bagi peserta didik dan guru.

   Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis tentang pendidikan karakter dalam sebuah karya sastra dan mengimplementasikan hasil penelitian untuk pendidikan di sekolah, dalam

bentuk RPP atau modul ajar. Adapun perbedaanya dengan penelitian ini dapat dilihat dari objek yang diteliti. Penelitian terdahulu menganalisis Novel yang berjudul *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari, dengan menggunakan teori pendidikan karakter dari Kemendiknas tanpa megategorikan nilai-nilai tersebut. Sedangkan pada penelitian ini menganalisis Kumpulan *Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung dan menggunakan teori Kemendiknas yang telah dikategorikan menjadi empat sumber nilai, yakni olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan karsa sehingga hasil penelitian lebih terperinci. Terdapat perbedaan antara hasil implementasinya pada dunia pendidikan. Jika penelitian terdahulu diimplementasikan melalui RPP Kurikulum 2013 pada tinggkat SMA/Sederajat, maka pada penelitian ini diimplementasikan dalam bentuk Modul Ajar Kurikulum Merdaka pada tingkat SMP/Sederajat.

2. Skripsi Veronika One Safitri Tahun 2018 yang berjudul "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi". Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Hasil penelitian skripsi oleh Veronika One Safitri menunjukan adanya pendidikan karakter dalam Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yakni nilai pendidikan karakter jujur, dengan indikator jujur dalam perkataan, jujur dalam perbuatan, jujur dalam berpendapat, jujur berperilaku, dan jujur dalam perasaan. Nilai pendidikan karakter kerja keras, dengan indikator tidak suka berpangku tangan, tidak mudah menyerah, dan berupaya sungguh-sungguh. Pendidikan karakter ikhlas, dengan indikator selalu bersyukur, menjalankan perintah-Nya, menerima apa adanya, dan

mudah memaafkan. Dan skripsi ini juga mengimplementasikan hasil penelitian untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Berdasarkan skripsi oleh Veronika One Safitri, penelitian ini dapat membantu perkembangan kajian sastra dan dapat menjadi acuan agar dapat menyajikan tulisan yang tidak hanya berfifat menghibur, tetapi juga memberikan manfaat bagi pembelajaran di sekolah.

Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis tentang pendidikan karakter dalam sebuah karya sastra dan mengimplementasikan hasil penelitian untuk pendidikan di sekolah, dalam bentuk RPP atau modul ajar. Adapun perbedaanya dengan penelitian ini dapat dilihat dari objek yang diteliti. Penelitian terdahulu menganalisis Novel yang berjudul *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi, dengan menggunakan teori pendidikan karakter dari Kesuma. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan karya sastra lisan, yaitu *Kumpulan Syair Bunge Jambu* karya Syaszya Kayung sebagai objek penelitian dan menggunakan teori dari Kemendiknas. Terdapat pula perbedaan antara hasil implementasinya pada dunia pendidikan. Jika penelitian terdahulu diimplementasikan melalui RPP Kurikulum 2013 pada tinggkat SMA/Sederajat, maka pada penelitian ini diimplementasikan dalam bentuk Modul Ajar Kurikulum Merdaka pada tingkat SMP/Sederajat.

3. Skripsi Lifia Putri Ayuli Tahun 2020 yang berjudul "Analisis Pendidikan Karakter Dalam *Buku Cerita Rakyat Daerah Se-Propinsi Riau*". Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau. Pada

penelitian tersebut Ayuli menggunakan sastra lisan Provinsi Riau yang telah berbentuk cetak (buku) sebagai objek penelitian.

Hasil penelitian pada skripsi tersebut adalah pendidikan karakter yang tercernin dari aspek keimanan dan ketakwaan yang ditandai oleh tokoh-tokoh dalam *Buku Cerita Rakyat Daerah Se-Propinsi Riau* yang mempercayai adanya kekuasaan Tuhan. Pendidikan karakter yang tercermin dari aspek kepedulian ditandai dengan sikap tokoh-tokoh dalam buku tersebut yang memiliki perilaku sopan santun dan mengajarkan perilaku tersebut pada orang lain. Pendidikan karakter yang tercermin dari aspek kecerdasan ditandai oleh perilaku dan sikap tokoh yang mempu memecahkan masalah dan membuat ide-ide baru. Pendidikan karakter yang tercermin dari aspek kejujuran ditandai dengan perilaku dan sikap tokoh yang mengatakan apa adanya, memberikan informasi sesuai dengan kenyataan dan berbuat atas kebenaran. Pendidikan karakter yang tercermin dari aspek ketangguhan ditandai dengan perilaku tokoh-tokoh yang pantang menyerah dan tidak putus asa. Skripsi ini dapat menjadi perbandingan dengan harapan penelti selanjutnya dapat menganalisis kajian yang serupa dengan lebih mendalam dan dengan objek yang berbeda.

Persamaan antara skripsi oleh Lifia Putri Ayuli dan penelitian ini adalah sama-sama menkaji pendidikan karakter yang terdapat pada karya sastra, yaitu sastra lisan. Perbedaannya terletak pada teori analisis dan objek penelitian yang digunakan saja. Pada skripsi oleh Lifia Putri Ayuli menggunakan teori dari Prayitno dan Khaidir (2011) yang membagi pendidikan karakter menjadi beberapa aspek yakni, aspek keimanan dan ketaqwaan, aspek kejujuran, aspek

kecerdasan, aspek ketangguhan, dan aspek kepedulian. Dan objek analisisnya adalah Cerita Rakyat Provinsi Riau yang terdapat pada kumpulan *Buku Cerita Rakyat Daerah Se-Propinsi Riau.* Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori pendidikan karakter oleh Kemendiknas (2010) dan Syair sebagai objek penelitian yang berjudul *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung.

Penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter telah beberapa kali dilakukan dengan objek yang berbeda-beda yakni novel, cerita rakyat, lagu, termasuk syair. Namun, penelitian terhadap *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syaszya Kayung belum pernah diteliti oleh siapapun. Oleh karena itu, peneliti sangat bersemangat untuk meneliti nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Kumpulan *Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka masalah umum penelitian ini adalah bagaimana wujud dari nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kumpulan *Syair Bunge Jambu* Karya Syaszya Kayung. Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah hati yang terkandung dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung?
2. Bagaimana nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah pikir yang terkandung dalam *Kumpulan Syair Jambu* Karya Syazsya Kayung?
3. Bagaimana nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah raga yang terkandung dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazya Kayung?

4. Bagaimana nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa yang terkandung dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung?
5. Bagaimana rancangan pembelajaran nilai pendidikan karakter dengan menggunakan *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung.

1. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah hati yang terkandung dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung.
2. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah pikir yang terkandung dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung.
3. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah raga yang terkandung dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syaszya Kayung.
4. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa yang terkandung dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung.

5. Merancang rencana pembelajaran hasil penelitian dengan menggunakan *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazya Kayung sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik tentu akan memberikan manfaat dalam penulisan penelitian. Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis manfaat di dalamnya, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Dalam penelitian ini, terdapat manfaat yang berbanding lurus dengan penelitian. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Teori-teori yang terdapat pada penelitian dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam pengkajian sastra, khususnya nilai pendidikan karakter yang terdapat pada sastra lisan, salah satunya *Kumpulan Syair Bunge Jambu karya* Syaszya Kayung. Dalam setiap penelitian, terdapat teori-teori pendukung penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bacaan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengimplementasikan serta menuangkan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama menjalani proses pembelajaran di bangku perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga menambah wawasan peneliti terkait dengan kesusastraan melayu, khususnya pada Syair Melayu Ketapang.

b. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra

Penelitian yang berjudul *Peendidikan Karakter dalam Kumpulan Syair Bunge Jambu karya Syazsya Kayung* ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan dengan dengan penelitian lainnya yang serupa dan menggali lebih dalam tentang syair.

c. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bahan ajar bagi pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi nilai pendidikan karakter dalam puisi rakyat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini diperlukan agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas, yang mengakibatkan ketidakfokusan kajian. Perlu diketahui pula, dalam penelitian, objek dikaji secara mendalam, tidak dangkal maupun luas. Ruang lingkup penelitian ini adalah analisis pendidikan karakter dalam *Kumpulan Syair Bunge Jambu Karya Syaszya Kayung* dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan teori pendidikan karakter oleh Kemendiknas (2010) yang menyatakan bahwa terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam empat kategori.

Pertama, pendidikan karakter yang bersumber dari olah hati, yakni religius, jujur, tanggung jawab, peduli sosial, dan peduli lingkungan. Kedua, pendidikan karakter yang bersumber dari olah pikir, yakni kreatif, mengghargai prestasi, gemar membaca, dan rasa ingin tahu. Ketiga, pendidikan karakter yang bersumber pada olah raga, yakni mandiri, kerja keras, dan bersahabat/komunikatif. Keempat,

pendidikan karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa, yakni toleransi, cinta damai, demokratis, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran antara penulis dan pembaca, maka terdapat beberapa istilah yang perlu diberikan batasan dan pengertian. Hal ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun penjelasan dan pengetian yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Karakter

Menurut Adisusilo (2013), nilai merupakan sesuatu yang dianggap baik bermanfaat, dan benar baik sekelompok orang. Nilai merupakan mutu suatu hal yang membuat hal tersebut disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan bermanfaat (hlm.56). Pendidikan merupakan usaha pengubahan tingkah laku dan pengetahuan seseorang atau kelompok orang yang bertujuan untuk mendewasakan seseorang melalui upaya pengajaran. Menurut Hasanah (dalam Hasanah dkk, 2022) karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan, cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak (hlm.726). Menurut Arum (2021), nilai pendidikan karakter merupakan satu di antara nilai lain yang mampu mebentuk manusia agar lebih berkualitas.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter merupakan prinsip umum yang mendasar dalam pembentukan

karakter yang dirumuskan dari tingkah laku manusia yang terdapat dalam Kumpulan *Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung. Dan pendidikan karakter merupakan upaya untuk menanamkan sekaligus mengembangkan kualitas-kualitas karakter yang berbasis nilai-nilai agama, budaya, dan falsafah negara yang menjadi pilar utama yang bertujuan untuk membentuk watak, akhlak, dan kepribadian.

2. Syair

Karim (2015) yang menyatakan bahwa, syair merupakan media yang digunakan bagi penyair melayu untuk mengungkapkan pengalaman, membentangkan pengetahuan, dan melukiskan apa saja yang ada di sekelilingnya. Syair merupakan puisi lama yang pada umumnya digunakan masyarakat sebagai sarana hiburan dan memanfaatkan bahasa sebagai sarana khasnya (hlm.1).

Dapat disipulkan bahwa syair merupakan puisi lama dan syair bagian dari kebudayaan melayu dan mengandung nilai-nilai di dalamnya. Dalam penelitian ini *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syaszya Kayung merupakan syair melayu Ketapang yang mengandung nilai-nilai karakter.

3. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra merupakan perpaduan antara sosiologi dan sastra yang sebenarnya saling melengkapi. Menurut Endraswara (2011), sosiologi mempelajari dan melakukan analisis ilmiah terkait cara pandang sosial yang semuanya merupakan struktur sosial untuk mendapatkan gambaran tentang mekanisme proses pembudayaan sosioal sesuai pada tempatnya masing-

masing (hlm.2). Sedangkan sastra, memiliki adaptasi kehidupan sosial dengan yang bersifat imajinatif.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan sosiologi sastra yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis suatu karya sastra yaitu *Kumpulan Syair Bunge Jambu* Karya Syazsya Kayung dalam kaitan atau relevansinya dengan hubungan sosial yang terdapat pada karya sastra yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam syair tersebut.